

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh peneliti pada penyebaran angket tentang kepercayaan diri yang berisi sebanyak 32 item pernyataan dengan menggunakan opsi jawaban model skala likert dan angket penyesuaian sosial yang berisikan sebanyak 22 item pertanyaan dibagikan secara langsung kepada 84 orang siswa kelas X di SMK Negeri 4 Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Kepercayaan Diri Siswa berada pada tingkat “tinggi” dengan persentase sebesar 76,2%. Kepercayaan diri tersebut antara lain keyakinan pada kemampuan diri sendiri, sikap optimis, sikap objektif, bertanggungjawab, dan memiliki pemikiran rasional dan realitas.
2. Tingkat Penyesuaian Sosial siswa berada pada tingkat “tinggi” dengan persentase sebesar 75,6%. Penyesuaian sosial tersebut antara lain penampilan nyata, penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok, sikap sosial dan kepuasan pribadi.
3. Koefisien determinasi yang dimiliki oleh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 0,264 dengan tafsiran pengaruh parsial menggunakan

determinasi berada pada kriteria “Cukup Kuat”. Dengan demikian, variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 0,264 atau dengan persentasi 26,4 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa pandangan yang diajukan peneliti untuk menjadi saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi orangtua

Orangtua hendaknya selalu peduli terhadap berbagai perkembangan diri yang dialami siswa termasuk perkembangan pada kepercayaan diri yang dimiliki, sehingga orang tua juga mampu membantu mengontrol dan mengawasi perkembangan siswa ketika berada diluar sekolah terutama bagaimana siswa menyesuaikan diri dilingkungannya.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih memahami kapasitas yang ada didalam diri untuk melakukan berbagai kegiatan dilingkungannya, dapat menyesuaikan diri terhadap berbagai kelompok dan dapat bertanggungjawab sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik dilingkungan sosial.

3. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah dapat melakukan berbagai inovasi pembelajaran dengan memperhatikan bagaimana kepercayaan diri siswa didalam interaksinya disekolah dan memperhatikan upaya dalam menjaga kepercayaan diri siswa sehingga dapat melakukan penyesuaian sosial yang baik dilingkungannya terutama bagi siswa baru.

4. Bagi guru bimbingan dan konseling

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru bimbingan dan konseling disekolah tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial siswa sehingga hendaknya guru bimbingan dan konseling dapat melakukan tindakan preventif agar siswa tidak mengalami hal-hal yang dapat merugikan dirinya.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya peneliti lebih memperluas penelitian yang berkenaan dengan rasa kepercayaan diri yang dialami oleh siswa disemua tingkatan pendidikan agar dapat memberikan solusi yang diterapkan dalam mengatasi dan mencegah rasa ketidakpercayaan diri yang akan menyebabkan kesulitan siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

C. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling

Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan siswa dapat menyesuaikan diri di lingkungan sosialnya. Dalam hal ini tentunya keyakinan pada diri siswa sangatlah penting untuk perkembangan kepercayaan diri, peran guru dan orangtua juga bisa membantu dalam mengawasi dan mengontrol perkembangan yang ada baik disekolah maupun diluar sekolah. Bimbingan konseling memiliki peran yang penting bagi siswa, bimbingan dan konseling memiliki 10 layanan dan 6 bidang bimbingan, yang dapat dimanfaatkan oleh guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa terhindar dari rasa ketidakpercayaan diri yang akan mempengaruhi penyesuaian sosial siswa yang terhambat.

Salah satu bidang bimbingan dan konseling yang dapat diberikan adalah bidang bimbingan pribadi dan belajar. Selain itu guru bimbingan dan konseling disekolah juga dapat melakukan kolaborasi dengan orangtua untuk mengawasi maupun mengontrol perkembangan yang dialami siswa.